

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepribadian adalah bagaimana seseorang bisa dinilai dalam sikapnya menghadapi situasi tertentu¹. Sedangkan dalam bahasa Inggris kepribadian dinyatakan dengan *personality* yang berasal dari bahasa Yunani *persona* berarti topeng dan *personare* yang berarti menembus².

Kepribadian sendiri secara garis besar dibedakan menjadi 2 kelompok besar, yaitu *Introversion* dan *Ekstroversion*. Kedua kelompok tersebut sangat dominan perannya dalam masyarakat, khususnya sebagai mahasiswa kedokteran.

Jung, didalam Dolliver pada tahun 1994 menyatakan Ekstroversion didefinisikan sebagai sikap dimana seseorang mengarahkan energi psikis keluar dan berorientasi kepada objek dan jauh dari subjektif yang berlawanan dengan Introversion³. Ekstroversion lebih terpengaruh dengan lingkungan mereka dibandingkan diri mereka sendiri³. Sedangkan Introversion didefinisikan sebagai mengarahkan energi psikis kedalam yang melibatkan pergerakan negatif atau penarikan diri dari ketertarikan dari objek lain secara subjektif³, sehingga sering kali menjadikan Introversion lebih banyak memiliki masalah dengan hubungan sosial dibandingkan Ekstroversion⁴.

Dalam rangka menghadapi persaingan global di bidang pendidikan antar perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri sangat diperlukan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang berkompeten sehingga dapat bersaing di ranah nasional maupun internasional. Prestasi akademik itu sendiri merupakan tolak ukur dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk melihat pencapaian hasil prestasi akademik yang baik pada mahasiswa, terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, minat, usia, motivasi, dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok pertemanan, suasana perkuliahan dan masyarakat, perilaku dosen serta waktu pengajaran⁵. Meskipun banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, terdapat faktor utama yang mempengaruhi

prestasi akademik yaitu faktor kepribadian. Feist & Feist (1998) mendefinisikan kepribadian sebagai sebuah pola yang relatif menetap atau sebuah karakteristik yang dimiliki oleh individu secara konsisten terhadap perilaku.⁵

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut Beaujean et al. tahun 2011 menemukan bahwa prestasi akademik tidak berhubungan dengan extroversion dan introversion.⁷ Di sisi lain, dalam penelitian menurut Caprara, Vecchione, Alessandri, Gerbino & Barbaranelli tahun 2011 menemukan bahwa extroversion dan introversion berhubungan dengan prestasi akademik walaupun dengan cara yang berbeda-beda dari setiap individu.⁸ Kemudian, dalam penelitian Premuzic & Furnham tahun 2003 menemukan bahwa faktor extroversion dan introversion memiliki hubungan secara positif dengan prestasi akademik saat sekolah dasar, tetapi setelah pasca sekolah hubungan tersebut memiliki hasil yang lebih beragam.⁹

Adanya perbedaan penemuan dari penelitian-penelitian sebelumnya menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui hubungan antara faktor kepribadian extroversion dan introversion dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH.

1.2 Perumusan Masalah

Walaupun penelitian sudah pernah dipublikasikan ditempat lain, tetapi masih banyak perdebatan yang terjadi apakah sebenarnya Extroversion dan intorvert itu mempengaruhi akademik atau tidak.

1.3 Pertanyaan Penelitian

“Apakah kepribadian Introversion dan Extroversion mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH ? “

1.4 Tujuan Umum dan Khusus

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh kepribadian Introversion dan Extroversion terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh kepribadian Introversion terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH.
2. Mengetahui pengaruh kepribadian Extroversion terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH.
3. Mengetahui persebaran kepribadian Introversion dan Ekstroversion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti terutama di bidang yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan Strata 1 Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab perdebatan yang terjadi dan belum terjawab di penelitian sebelumnya, serta dapat menilai seberapa pengaruhnya kepribadian terhadap prestasi akademis dan menambah wawasan pembaca.